

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

*by* Siwi Utaminingtyas , Subaryana Erina Nur Endah Puspitawati

---

**Submission date:** 28-Feb-2023 07:55PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2025191955

**File name:** 4157-12935-2-PB.pdf (510.42K)

**Word count:** 3135

**Character count:** 19507

Siwi Utamingtyas, Subaryana, Erina Nur Endah Puspitawati

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

### THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND THE LEARNING ENVIRONMENT ON THE OUTCOMES OF LEARNING MATHEMATICS

Siwi Utamingtyas<sup>1\*</sup>, Subaryana<sup>2</sup>, Erina Nur Endah Puspitawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Wates

<sup>2</sup>Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, IKIP PGRI Wates

\*siwiutami66@gmail.com

Pengutipan: Utamingtyas, S., Subaryana., & Puspitasari, E. P. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8 (2), hlm. 69-76. DOI: 10.25134/pedagogi.v8i2.4157

Diajukan: 31-05-2021

Diterima: 11-08-2021

Diterbitkan: 30-11-2021

17

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran khususnya matematika kelas V Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode *Ex post facto*. Populasi penelitian peserta didik kelas V SD se-Gugus II Kecamatan Temon 2018/ 2019 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD se-Gugus II Kecamatan Temon tahun ajaran 2018/2019, dengan  $R^2$  sebesar 0,250 dan ( $4,683 > 1,995$ ). (2) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD se-Gugus II Kecamatan Temon tahun ajaran 2018/2019 dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,160 dan ( $3,541 > 1,995$ ). (3) Motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD se-Gugus II Kecamatan Temon tahun ajaran 2018/2019, dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,353 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,713 > 3,13$ ).

9

**Kata kunci:** motivasi belajar, lingkungan belajar, hasil belajar matematika.

#### ABSTRACT

30

The purpose of this study was to determine the effect of learning motivation and the learning environment on learning outcomes in learning, especially mathematics in grade V Elementary School. This research uses *ex post facto* method. The population of Class V Elementary School students in a Cluster II Temon 2018/2019, with sampling technique used *purposive sampling*. Instruments used study in this study was a questionnaire. The data analysis technique used *descriptive analysis* to describe the research variables, while for hypothesis testing using regression. The conclusions were obtained: (1) Learning motivation

*has an effect on the mathematics learning outcomes of class V elementary school in Cluster II Temon 2018/2019, with R2 value of 0,250 and tcount > ttable (4,683 > 1,995). (2) The learning environment has an effect on the mathematics learning outcomes of class V elementary school in Cluster II Temon 2018/2019, with R2 value of 0,160 and tcount > ttable (3,541 > 1,995). (3) Learning motivation and the learning environment have an effect on the mathematics learning outcomes of class V elementary school in Cluster II Temon 2018/2019, with R2 value of 0,353 and Fcount > Ftable (17,713 > 3,13).*

**Keywords:** *learning motivation, learning environment, mathematics learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia diawali dengan menempuh bangku Sekolah Dasar. Sekolah Dasar mempunyai peranan penting dalam menanamkan pendidikan karakter, mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kemampuan dasar peserta didik seperti membaca, menulis, berhitung, dan mengasah keterampilan diperoleh di bangku Sekolah Dasar. Kandungan materi matematika yang diberikan di bangku Sekolah Dasar dapat membekali dan mengasah kemampuan peserta didik dalam berpikir logis, sistematis, dan berhitung. Materi matematika yang diajarkan tidak hanya penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, terdapat juga materi yang banyak dijumpai peserta didik dalam kesehariannya.

Matematika merupakan pembelajaran yang memiliki cakupan yang luas seperti bernalar, berhitung, melatih kecermatan, menemukan rumus, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru, Susanto (Utaminingsyas, 2020: 60). Matematika merupakan kunci ke arah beberapa peluang, bagi suatu negara pembelajaran matematika akan menyiapkan warga negaranya untuk mampu bersaing baik di dunia pendidikan, ekonomi, dan teknologi, hal ini sejalan dengan pendapat Fitrianti & Nur (2018: 853) menyatakan bahwa pembelajaran Matematika menjadi pembelajaran yang diutamakan dan diprioritaskan di Sekolah Dasar karena pembelajaran ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

Peserta didik selalu menginginkan hasil belajar yang bagus. Untuk mendapatkan nilai yang bagus membutuhkan usaha belajar yang lebih giat dan rajin. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (Utaminingsyas, 2020: 350) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (internal) berarti faktor yang muncul dalam diri peserta didik, seperti faktor jasmani, faktor psikologis (perhatian, kesiapan, dan motivasi). Kedua adalah faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Namun, berdasarkan fakta di lapangan hasil belajar untuk pembelajaran Matematika masih di bawah KKM. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar di gugus II Kecamatan Temon pada tanggal 11-15 Februari 2019, menyatakan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang rendah di bawah KKM pada pembelajaran Matematika. Selain melalui pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Ibu guru kelas V dari masing-masing SD dan jawaban yang diberikan hampir sama, rendahnya nilai disebabkan karena beranggapan pembelajaran matematika itu menakutkan, sehingga saat pembelajaran peserta didik tidak fokus pada materi yang diajarkan. Terkadang peserta didik ramai sendiri, asyik bermain dengan benda-benda yang ada di mejanya dan mengganggu teman sebelahnya. Namun masih ada beberapa peserta didik yang menyukai pembelajaran matematika, tergantung materi apa yang diajarkan dan bagaimana guru mengemas pembelajaran tersebut.

Jadi dari hasil pengamatan dan wawancara di Sekolah Dasar segugus II Kecamatan Temon, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar di gugus tersebut disebabkan oleh

## Siwi Utamingtyas, Subaryana, Erina Nur Endah Puspitawati

### *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*

ada 2 faktor yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar. Rendahnya motivasi belajar terlihat pada saat peserta didik malas mengerjakan soal, peserta didik ramai sendiri di kelas dan sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Hal tersebutlah yang menyebabkan hasil belajar rendah. Terdapat beberapa pendapat tentang motivasi menurut beberapa sumber, Cetin (2015: 97) *Motivation theories are founded on assumptions about the human nature*, motivasi adalah pembimbing atau pemelihara kekuatan dari dalam peserta didik. Imhof dan Hilbert (2013: 70) motivasi dikonseptualisasikan sebagai kiat sukses seseorang, kecemasan seseorang dalam menghadapi kegagalan, minat, dan semangat dalam menghadapi sebuah tantangan. Berdasarkan pemaparan di atas, definisi motivasi belajar adalah kemampuan diri peserta didik dengan cara terbaiknya dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam proses pembelajaran maka berdampak pada pencapaian hasil atau nilai yang maksimal, begitu juga sebaliknya. Hal ini sependapat dengan penelitian Ricardo dan Meilani (2017); Rosfiani, Akbar, Neolaka (2017).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sekolah dasar se Gugus II Kecamatan Temon adalah lingkungan belajar. Mariyana (2010: 17) lingkungan belajar merupakan sarana tempat bagi pelajar sehingga peserta didik dapat berkreasi, beraktivitas, bereksplorasi dari kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar perlu diperhatikan agar kegiatan belajar terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Santrock (fadhilaturrahmi, 2018) menyatakan bahwa peserta didik membutuhkan lingkungan positif untuk mendukung pembelajaran. Menurut Slameto (2015: 60) lingkungan belajar digolongkan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan pertama peserta didik belajar adalah keluarga, orangtua harus memperhatikan ruangan tempat belajar, keadaan ruangan untuk belajar, sarana prasarana yang mendukung, serta hubungan antar anggota keluarga. Kepala Sekolah, Guru dan pihak sekolah juga ikut andil dalam keberhasilan peserta didik belajar dengan memperhatikan hal hal apa saja yang dibutuhkan peserta didiknya, seperti menciptakan suasana yang kondusif pada saat proses pembelajaran, menyediakan sumber-sumber belajar, dan mempersiapkan media untuk belajar. Lingkungan masyarakat mempunyai andil yang besar dalam menciptakan kondisi yang nyaman untuk belajar sehingga membantu keberhasilan belajar peserta didik (Dimiyati, 2010: 35).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Temon Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

## METODE PENELITIAN

Riduwan (Rahmawati, Sudarma, Sulastri, 2014) penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan melihat faktor-faktor penyebab sehingga peristiwa tersebut muncul. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 5 SD Se Gugus II Kecamatan Temon 2018/ 2019, SD N Trukan berjumlah 24, SD N Kaligintung 8, SD N Kedundang 24, SD N Kulur 21, SD Muh Kedundang 11, dan SD Muh Kulur 19. Total populasi adalah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*, teknik ini menggunakan pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti memilih 3 yaitu SD N Trukan, SD N Kedundang, dan SD N Kulur. Peneliti memilih ketiga SD tersebut karena memiliki akreditasi yang sama yaitu terakreditasi A, selain itu lingkungan dari ketiga sekolah itu rata-rata sama atau homogen. Jadi total sampel adalah 69. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dan menggunakan analisis deskriptif. Untuk pengujian hipotesis memakai analisis regresi sederhana dan ganda. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian :



**Tabel 1. Instrumen Motivasi Belajar**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Persiapan belajar	1, 2		2
2	Kelengkapan belajar	3	4	2
3	Tekun dalam mengerjakan tugas	5, 6		2
4	Ulet	7, 8	9	3
5	Menunjukkan keinginan untuk belajar	10, 11		2
6	Senang bekerja secara mandiri	12, 13		2
7	Cepat merasa bosan dengan tugas	14, 15		
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	16, 17	18	3
9	Berusaha memecahkan masalah dari soal	19		
10	Adanya kemauan dan keinginan untuk berhasil	20, 21, 22		3
Jumlah				22

**Tabel 2. Instrumen Lingkungan Belajar**

No	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
18 1	Lingkungan keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1, 2	3
		b. Relasi antar anggota keluarga	4, 5	
		c. Suasana rumah		6
		d. Keadaan ekonomi keluarga	7	
		e. Pengertian orangtua	8	
2	Lingkungan sekolah	a. Metode mengajar	9	1
		b. Kurikulum	10	1
		c. Hubungan guru dengan siswa	11	1
		d. Disiplin sekolah	12	1
		e. Alat pelajaran	13	1
8 3	Lingkungan masyarakat	g. Keadaan gedung	14, 15	2
		a. Kegiatan siswa dalam masyarakat	16, 17	2
		b. Mass media	18, 20	19
		c. Teman bergaul	21, 22, 23	
Jumlah				11 22

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu motivasi belajar (X1), lingkungan belajar (X2), dan hasil belajar matematika peserta didik (Y). Fokus penelitian hasil belajar adalah aspek kognitif. Hasil uji prasyarat analisis, ketiga variabel menunjukkan berdistribusi normal, linieritas, homogen, tidak terjadi multikolinieritas<sup>29</sup> dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Hipotesis pertama dinyatakan diterima, didasarkan dari hasil signifikansi sebesar 0,000, sedangkan thitung > tta<sup>26</sup> (4,684 > 1,995).

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

**Siwi Utamingtyas, Subaryana, Erina Nur Endah Puspitawati**  
*Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*

**5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	32.409	6.518		
1 VAR0000 2	.369	.079	.500	4.684	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Peserta didik yang termotivasi untuk mempelajari suatu materi, memiliki keinginan dan kemauan menyerap pembelajaran dengan cepat. Hal ini sejalan dengan Aryani dan Riswanto (2017: 43) Peserta didik yang termotivasi mempelajari sesuatu, selalu menggunakan kemampuan kognitif yang tinggi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menyerap materi dengan lebih baik. Motivasi belajar pada peserta didik ditandai dengan tekun mengerjakan tugas, adanya minat, hasrat keinginan untuk berhasil, dan tidak mudah puas dengan selalu mencoba memecahkan soal-soal. Hal ini sejalan dengan pendapat Baron and Donn (Bakar, 2014: 724) motivasi tinggi dalam belajar dapat dilihat dari kesungguhan belajar, persiapan sebelum belajar, sikap mengikuti pembelajaran, disiplin waktu dalam belajar, dan tidak mudah menyerah. Sedangkan untuk peserta didik kurang pandai atau tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran, cenderung mudah putus asa, mudah menyerah dan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, Damis dan Muhajis (2018). Peserta didik dengan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka makin tinggi pula hasil belajarnya. Motivasi sangat penting arti dan perannya dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya motivasi mendorong semangat peserta didik dalam belajar, kurangnya motivasi tentunya akan melemahkan semangat belajar.

Hipotesis kedua dinyatakan diterima, berdasarkan hasil signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,541 > 1,995$ ).

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.023	8.430		3.918	.000
LINGKUNGAN BELAJAR	.352	.100	.400	3.541	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi kualitas belajar setiap peserta didik, lingkungan dan tempat belajar yang nyaman membantu anak untuk lebih berkonsentrasi. Lingkungan belajar yang sudah dipersiapkan dengan tepat, peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran yang berdampak pada hasil pembelajaran. Lingkungan belajar disamakan dengan lingkungan pendidikan. Ketiga lingkungan pendidikan (sekolah, keluarga, dan masyarakat) berpengaruh dan mempunyai peranan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sependapat dengan Sugiyanto (2015), dan Dian (2016). Setiap lingkungan belajar memiliki peran masing-masing dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, dukungan dari pihak keluarga; pemenuhan fasilitas, kualitas guru dalam pembelajaran, dan

sarana prasarana dari pihak sekolah; serta peranan lingkungan sosial semua terlibat dan berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Hipotesis yang dinyatakan diterima, hal ini berdasarkan hasil uji F nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $17.71 > 3,13$ ).

Tabel 4. Hasil Uji F Regresi Ganda

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1199.790	2	599.895	17.713	.000 <sup>b</sup>
Residual	2201.445	65	33.868		
Total	3401.235	67			

34  
a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), , motivasi , lingkungan 42

Semakin baik motivasi belajar dan lingkungan belajar peserta didik maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik, begitu pula sebaliknya. Belajar dengan motivasi tinggi dan lingkungan belajar yang mendukung dapat menumbuhkan rasa haus untuk belajar dan meningkatkan kemauan dalam belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

2  
Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD gugus II kecamatan Temon 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,250 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,683 > 1,995$ ) pada taraf signifikan 5%. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD gugus II kecamatan Temon 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,160 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,541 > 1,995$ ) pada taraf signifikan 5%. Motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V di SD gugus II kecamatan Temon 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,353 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17.713 > 3,13$ ) pada taraf signifikan 5%.

### SARAN

7  
Bagi orang tua, motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangatlah penting, apabila peserta didik motivasi dalam belajar sudah atau kurang, maka peserta didik akan malas dan mengerjakan tugas seadanya. Maka dari itu orang tua memegang peranan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar pada diri anak. Orang tua dapat memberikan nasehat atau mengajak peserta didik berdiskusi tentang kegiatan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik merasa bahwa dirinya di perhatikan, namun bukan berarti perhatian yang diberikan oleh orang tua malah membuat peserta didik menjadi tertekan. Motivasi yang diberikan oleh orang tua, harus membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain motivasi, lingkungan belajar pun harus diperhatikan oleh orang tua. Apabila suasana di dalam rumah tidak harmonis atau acuh tak acuh maka akan berpengaruh dalam peserta didik belajar. Siswa akan merasa tidak tenang dan dapat membuat hasil belajar peserta didik rendah. Apabilak kondisi rumah nyaman, suasana rumah harmonis, maka peserta didik akan merasa tenang dalam belajar, dan hasil belajar pun akan meningkat.

7  
Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar hendaknya meningkatkan motivasi dalam diri dan membuka diri terhadap motivasi dari luar, masukan dari guru, orangtua, dan pengaruh teman yang ada di lingkungan belajar. Selain itu dalam upaya

## Siwi Utamingtyas, Subaryana, Erina Nur Endah Puspitawati

*Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*

meningkatkan hasil belajar, peserta didik perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif baik di sekolah maupun di rumah. Bagi Bapak Ibu Guru, diharapkan mampu membangun suasana belajar yang nyaman sehingga akan membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Apabila motivasi dari dalam diri maupun dari luar peserta didik meningkat, maka hasil belajar peserta didik pun akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi dan lingkungan belajar tidak mendukung proses pembelajaran, maka hasil belajar yang dihasilkan pun cenderung rendah atau jauh dari apa yang dicita-citakan.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S & Riwanto, A. (2017). Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both. *The International Journal of Counseling and Education*, 2(1), 42-47.
- Bakar, R. (2014). The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722 – 732.
- Cetin, B. (2015). Academic Motivation And Self-Regulated Learning In Predicting Academic Achievement In College. *Journal of International Education Research*, 11(2), 95-106.
- Damis dan Muhajis. (2018). Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Idaarah*, 2(2) 216-228.
- Dian Purnama Sari. (2016). *Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Fadhilaturrahmi. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 2(2), 61-69.
- Lestari, K.E. dan Yudhanegara, M.R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Imhof, M & Hilbert, T.S. (2013). The Role of Motivation, Cognition, and Conscientiousness for Academic Achievement. *International Journal of Higher Education*, 2(3), 69-80.
- Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Noer, S.H. (2017). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Matematika.
- Rahmawati, F; Sudarma, I.K; & Sulastri, M. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya –Jembrana. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Ricardo & Meilani, R.I. (2017). Impak Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 2 (2), 188 – 201.
- Rosfiani, O; Akbar, M; & Neolaka, A. (2019). Assessing Student Social Studies Learning : Effects of Learning Environment, Inquiry, And Student Learning Interest. *Tarbiya Journal of Education In Muslim Society*. 6 (2), 46 – 57.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan  
Volume 8, Nomor 2, November 2021

p-ISSN 2407-4837, e-ISSN 2614-1728  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>

Utamingtyas, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Riset Pedagogi*, 4(2), 350-359.

Utamingtyas, S. (2020). Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 57-64.

# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Siti Suprihatin. "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2019 Publication	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	www.bankofsudan.org Internet Source	<1%
7	Diana Ayu Ramadhani, Muhroji Muhroji. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi	<1%

Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar",  
Jurnal Basicedu, 2022

Publication

8

Tugiman Tugiman. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik Tema 5 Ekosistem Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa kelas V SDN 2 Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019/2020", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

<1 %

9

[www.jptam.org](http://www.jptam.org)

Internet Source

<1 %

10

Ririh Rahayu Retnoningsih, Al. Sugijanto. "HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN INTENSITAS BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS V SD SEGUGUS II KALASAN SLEMAN", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2018

Publication

<1 %

11

[berita-kedokteran-masyarakat.org](http://berita-kedokteran-masyarakat.org)

Internet Source

<1 %

12

[jurnal.unsil.ac.id](http://jurnal.unsil.ac.id)

Internet Source

<1 %

13

[repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

<1 %

14

Rieska Fitriani, Retnaningdyastuti, Primaningrum Dian. "ANALISIS PENYEBAB

<1 %

PERILAKU PROKRASINASI AKADEMIK  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 01  
SEMARANG DI MASA PANDEMI COVID-19", G-  
Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022

Publication

15

Siti Herdawati, Mahmudin Mahmudin,  
Hikmatu Ruwaida. "Analisis Upaya Guru  
dalam Meningkatkan Keterampilan Calistung  
Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

16

[e-journal.hikmahuniversity.ac.id](http://e-journal.hikmahuniversity.ac.id)

Internet Source

<1 %

17

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[ramaoka.wordpress.com](http://ramaoka.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

19

[repo-dosen.ulm.ac.id](http://repo-dosen.ulm.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

[repository.unj.ac.id](http://repository.unj.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[repository.unmuhjember.ac.id](http://repository.unmuhjember.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[wanitaindonesia.co.id](http://wanitaindonesia.co.id)

Internet Source

<1 %



24

Ayu Berlian Triulandari. "EFEKTIVITAS PESAN POSTER #BUDAYABEBERES DALAM MENGEDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH KONSUMEN KFC DI KOTA PALU", KINESIK, 2021

Publication

&lt;1 %

25

Ipung Purwati, Budi Murtiyasa, Sumardi Sumardi, Damai Ari Kontesa, Luqmanul Hakim. "Analysis of learning difficulties of mathematics statistics materials in class v elementary school students", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022

Publication

&lt;1 %

26

Nurani Pekon, Abdullah Igo B.D, Ramly Ekonomi. "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendari", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2020

Publication

&lt;1 %

27

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

28

[infor.seaninstitute.org](http://infor.seaninstitute.org)

Internet Source

&lt;1 %

29

[jurnalwahana.aaykpn.ac.id](http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

[link.springer.com](http://link.springer.com)

30

Internet Source

&lt;1 %

31

[slideplayer.info](https://www.slideplayer.info)

Internet Source

&lt;1 %

32

[widyasari-press.com](https://www.widyasari-press.com)

Internet Source

&lt;1 %

33

Novita Haryanti, Antonius Tri Widodo, Yuni Arfiani. "Penerapan Model Discovery Learning pada Materi Pemanasan Global untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2019

Publication

&lt;1 %

34

Godfrey Joseph Masawe, Juliana Isanzu. "The Effects of Monitoring and Evaluation Systems on Organizational Performance: A Case of Tanzania Airport Authority-Dar es Salaam, Tanzania", European Journal of Business and Management Research, 2020

Publication

&lt;1 %

35

Noviyana Sari, Maryatun Maryatun. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X SEMESTER GENAP SMK NEGERI 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2015/2016", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016

Publication

&lt;1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On